

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI UPTD SD NEGERI 121248 PEMATANG SIANTAR**

**SHERINA REBEKKA TAMBUNAN<sup>1</sup>, ASISTER FERNANDO SIAGIAN<sup>2</sup>,  
RADODE KRISTIANTO SIMARMATA<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email: [sherinatambunan123@gmail.com](mailto:sherinatambunan123@gmail.com)<sup>1</sup>, [asistersiagian@uhn.ac.id](mailto:asistersiagian@uhn.ac.id)<sup>2</sup>, [radodesimarmata0@gmail.com](mailto:radodesimarmata0@gmail.com)<sup>3</sup>

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima: 19-10-2023

Disetujui: 21-10-2023

**Kata Kunci:**

Lingkungan Sekolah,  
Pembentukan Karakter.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 30 siswa dan sampel penelitian ini yaitu seluruh populasi penelitian sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Adapun analisis data menggunakan rumus korelasional, analisis regresi sederhana dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi dan hasil uji-t. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas VI UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 yang dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,433 > 1,701$ ) dan nilai signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga dapat kita simpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan membuktikan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter.

**ARTICLE INFO**

**Article History :**

Received : 19-10-2023

Accepted : 21-10-2023

**Keywords:**

School Environment, Character Formation.

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of the school environment on the formation of student character in the social studies subject class VI UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year. In this research, researchers used quantitative research methods. The population in this research is all class VI students, totaling 30 students and the sample for this research is the entire research population, totaling 30 students. The data collection technique uses a questionnaire instrument. The data analysis uses correlational formulas, simple regression analysis by paying attention to the coefficient of determination and t-test results. Based on this analysis, it was concluded that there is a significant influence between the*

*school environment on the character formation of class VI students at UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year which can be seen from tcount > ttable (4.433 > 1.701) and the significance value (0.00 < 0.05) so we can conclude that Ha is accepted and Ho is rejected and proves that the school environment influences character formation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003). Sedangkan Menurut Sanjaya (2013) pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, artinya proses Pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara cuma-cuma, melainkan proses yang dilakukan guru dengan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan dari pengertian di atas, bahwa pendidikan merupakan sebuah sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), dimana pendidikan sebuah proses yang harus dilalui setiap manusia untuk mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan guna untuk menciptakan generasi-generasi yang berkualitas dan mampu membangun bangsa kearah yang lebih baik. Di Indonesia banyak kita jumpai krisis akhlak terutama pada usia anak sekolah (usia dini), banyak sekarang kita jumpai anak yang berperilaku kurang bermoral dan tidak terpuji, sehingga perlunya pendidikan karakter, dimana pendidikan ini harus dimulai dari pendidikan dasar. Hal ini berguna untuk memperbaiki karakter peserta didik agar tidak terjerumus dalam krisis akhlak. Menurut kementerian Pendidikan Nasional (2010) karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Sedangkan menurut Hidatullah (2010) karakter adalah kualitas, kekuatan mental, moral atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong serta pembeda antara individu yang satu dengan individu lainnya. Di Indonesia bukan menjadi hal yang tabu lagi bahwa masih banyak ditemukan anak yang mengalami krisis karakter, ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti, faktor sekolah, keluarga, masyarakat.

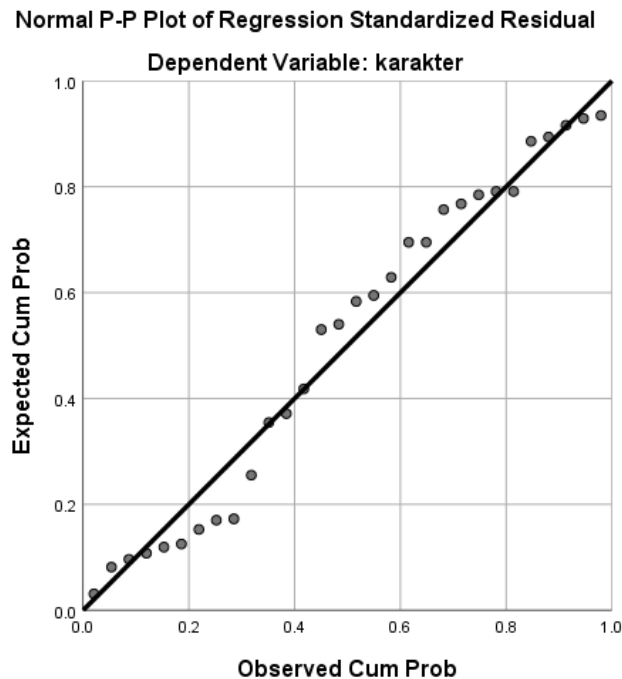
## METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Ini adalah metode yang memberi peneliti kemampuan untuk menggambarkan hubungan yang ada antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 30 siswa dan sampel sebanyak 30 siswa. Adapun instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas angket. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan angket. Kemudian, peneliti menganalisis data dengan uji hipotesis yaitu koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji asumsi klasik, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas, Pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai rhitung > r tabel. Berdasarkan pengujian SPSS versi 26 bahwa 20 pernyataan soal dinyatakan valid, dimana nilai rhitung dari setiap butir pernyataan > 0,361. Dengan nilai Cronbach's Alpha 0,802 > 0,41. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut reliable.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan tabel P-Plot di atas dapat dilihat bahwa nilai standar residual terhadap pengaruh variabel terikat pembentukan karakter berdistribusi normal dan dilihat dari plot kecil yang mengikuti garis diagonal tabel tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.07162636
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.098
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 <sup>c</sup>

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang diolah dengan menggunakan SPSS 26. Dalam uji normalitas menggunakan Data hasil penelitian nilai Angket Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,19 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

### ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Pendekatan Saintifik	Between Groups	1997.783	18	110.988	2.597	.055
	Linearity	1017.638	1	1017.638	23.813	.000
	Deviation from Linearity	980.146	17	57.656	1.349	.312

Within Groups	470.083	11	42.735		
Total	2467.867	29			

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS 26 dengan menggunakan *Deviation from Linearity*. Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, dapat dilihat nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah 0,31 yang menyatakan bahwa nilai *linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 3. Hasil Uji t ( Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.013	8.507		3.176	.004
	Pendekatan Saintifik	.589	.133	.642	4.433	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilaksanakan dengan langkah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat pada kolom t dan Signifikan yang mendeskripsikan bahwa lingkungan sekolah (Variabel X) berada pada angka 4.433 > 1.701 hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter, dan nilai Sig 0.00 < 0.05 hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh. Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.391	7.197

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil output SPSS, koefisien determinasi atau nilai  $r_{square}$  sebesar 0,41 artinya pengaruh lingkungan sekolah di UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar hanya berpengaruh 41% terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Lingkungan Sekolah) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pembentukan Karakter). Hasil dari penelitian yang relevan yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. Oleh Eunike Manullang, Osco Parmonangan Sijabat, Eva Pasaribu (2023) yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup baik dimana terdapat pengaruh signifikan anantara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,715 > 1,725$ . Pada hasil penelitian penulis berbeda yang dimana hasil uji t peneliti berada pada angka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,433 > 1,701$ . Sementara penulis mengambil judul penelitian Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter pada mata Pelajaran IPS kelas VI UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap

pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 30 siswa teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Berdasarkan hasil output SPSS peneliti yaitu uji koefisien determinasi atau nilai  $r_{\text{square}}$  sebesar 0,41 artinya pengaruh lingkungan sekolah di UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar hanya berpengaruh 41% terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut, selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, dan koefisien korelasinya berada pada tingkat sedang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diteliti oleh peneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter pada mata Pelajaran IPS kelas VI UPTD SD 121248 Pematang Siantar, dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada kelas penelitian sebesar 0,41 sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter namun tidak begitu tinggi. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa kelas VI UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dan Sig yang mendeskripsikan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Bahwa lingkungan sekolah berada pada angka  $4.433 > 1.701$  hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter, dan nilai Sig  $0.00 < 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## REFERENSI

- Alpian, Yayan & dkk. 2019. Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1). Hal 102
- Arikunto, S. 2022. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Betria, I. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SDN 010 Rambah Tahun Pelajaran 2019/2020: *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 1(2), 66-76.
- Cahyono, Heri. 2016. Pendidikan Karakter. Strategi pendidikan Nilai dalam membentuk Karakter Religius. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). Hal 84.
- Dalyono, M. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 128.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Jakarta, 2004.
- Hikmawati, S. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3). Hal 45.
- Khofifah, S. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter anak. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2). Hal 157.
- Manullang, E., Sijabat, O., & Sirait, E. 2023. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. *Jurnal Keguruan Sekolah Dasar*, 4(1). Hal 1.
- Maqbul, 2018. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Sd Negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Marhayani, D. A. 2017. Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Edumomic*, 5(2). Hal 120
- Mayanti, I. 2020. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IV di MI AL- Itthadul Islamiyah Apenan. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.

- 
- Mutmainah, M., Syarif, C. R., & Yuhana, Y. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Instructional Research Journal*, 5(2).
- Pristiwati, D., Badariah, B., & Dewi, R.S. 2022. Pengertian Pendidikan. *JPDK (Jurnal Pendidikan dan Konseling)*, 4(6). Hal 76
- Ridwan, 2014. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, A. E. 2014. Pendidikan IPS dalam membentuk SDM beradap. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1). Hal 27.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. 2021. Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Besicedu*, 5(5). Hal 57
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Turnip, E. P. S., Lumbantobing, M., & Sirait, E. M. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Negeri 124385 Jl. Sawi Pematangsiantar. *JPDK (Jurnal Pendidikan dan Konseling)*, 4(6). Hal 44.
- Yaumin, M. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Grup. Hal